

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

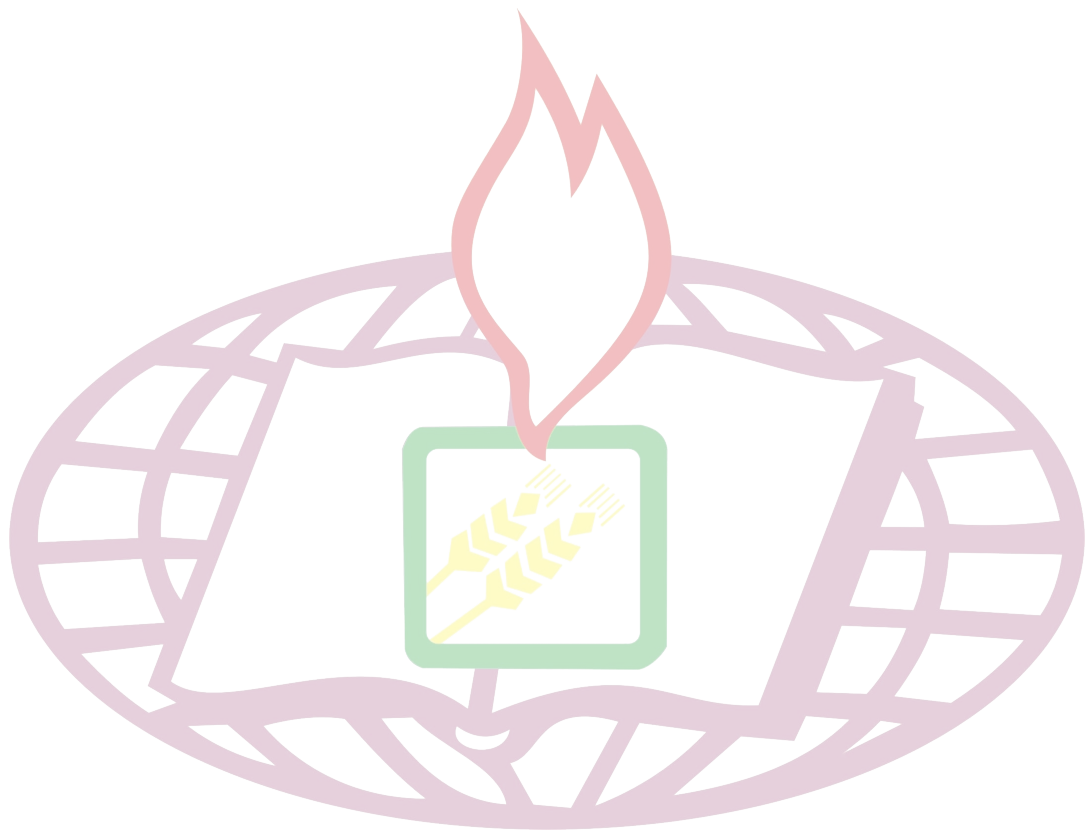
A. Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa

Komposisi “Proto Evangelium” Kejadian 3:15 Untuk Piano Trio ini merupakan musik program yang menceritakan seluruh peristiwa di taman Eden ke dalam bentuk musik yang dapat dinikmati dan dipahami secara audibel non-lirik. Pemilihan instrumen, , melodi, harmoni, tempo, dinamika, timbre, dan gaya yang disusun secara teliti sehingga setiap penempatannya memiliki maksud tertentu yang bertujuan untuk mendukung penggambaran tentang taman Eden tersebut. Pemilihan scale minor zigana bertujuan untuk membawa nuansa timur tengah dengan alasan memberikan latar geografis pada musik tersebut.

Karya ini merupakan sebuah karya *multy-movement* yang terdiri dari rangkaian antologi tiga gerakan (*movement*). Setiap movementnya memiliki bagian dan alur cerita masing-masing. Ketiga movement ini dibagi menjadi 3 alur yaitu “Genesis” yang bercerita mengenai penciptaan dunia dan manusia. Mulai dari kehampaan (tidak ada apa-apa) hingga pada ciptaannya yang mulia, yaitu manusa. “The Fall” yang bercerita tentang kejatuhan manusia kedalam dosa yang menyebabkan rusaknya hubungan antara Allah dan manusa hingga pada pengusiran manusia dari taman Eden.

Dan "*Proto Evangelium*" yang bercerita tentang janji keselamatan yang Allah berikan kepada manusia untuk memulihkan hubungan yang rusak karena dosa.



B. Implikasi

Pertama, komposisi ini dapat di dengar dan memberkati orang-orang yang sedang mengalami pergumulan di dalam hubungan yang sedang mereka jalani sehingga mereka sadar bahwa setiap hubungan dapat di pulihkan jika hubungan manusia dengan Allah baik.

Kedua, komposisi ini dapat menjadi berkat bagi gereja lokal GPdI Obaja yang dapat dipelajari dan dibawakan dalam acara-acara keagamaan.

Ketiga, komposisi ini dapat menjadi referensi musik program dengan gaya romantik bagi para mahasiswa di STT International Harvest.

C. Saran

Melalui penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu, yaitu:

Pertama, bagi institusi pendidikan STTI Harvest untuk memperbanyak penerapan musik era dulu (seperti romantik) agar gaya musik mahasiswa tidak terhenti pada era modern saja.

Kedua, Bagi gereja agar untuk tidak takut dalam menerapkan gaya musik klasik dan romantik karena gaya musik ini bukanlah sebuah hal yang tabu untuk dieksplorasi dan diterapkan pada ibadah-ibadah keagamaan.

Ketiga, bagi mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan musik secara luas dan tidak terkotak-kotakan dengan gaya musik tertentu saja sehingga pengetahuan yang kita miliki dapat dikembangkan secara maksimal.